

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

a. Sejarah Singkat

Di awal tahun 2015, Koperasi ABS sukses menempati gedung sendiri berlantai tiga di Jalan Moenadi Km.1 Pati setelah mendirikan KSPPS Artha Bahana Syariah pada 1 September 2007, dengan mendirikan ruko berukuran 4 x 12 meter di Jalan HOS Cokroaminoto Pati . Saat itu, nomor badan hukumnya adalah 243/BH/XVI.17/X1/2007.

Terlepas dari segala keterbatasan, KSP Artha Bahana bekerja untuk memenuhi tujuan bersama untuk mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan yang kuat dan mandiri. Dengan tekad tersebut, manajemen dan staf yang saat itu hanya terdiri dari 5 orang tetap semangat. Setelah menempuh perjalanan selama setahun, KSP Artha Bahana akhirnya membuka kantor cabang pertamanya di Wedarijaksa, Pati, pada 1 September 2008.

Dengan mengutamakan pelayanan yang prima, Ungkapan ini terus tertanam dalam benak seluruh pegawai KSPPS Artha Bahana Syariah agar mereka mendapatkan reputasi positif di mata masyarakat luas melalui kehadiran anggota baru di KSPPS Artha Bahana Syariah. KSP Artha Bahana akhirnya berhasil melebarkan sayapnya di berbagai kabupaten di Jawa Tengah setiap tahunnya guna meningkatkan layanan jaringan. Dengan demikian, konversi pola konvensional ke pola syariah dimulai pada awal tahun 2017 berdasarkan kesimpulan keputusan rapat pengurus dan anggota baru. Saat ini memiliki 1 kantor pusat operasional (KPO) dan 17 kantor cabang per tahun 2021.

KSPPS Artha Bahana Syariah berupaya memodernisasi sistem operasionalnya sejalan dengan kemajuan masyarakat dengan mengimplementasikan kebutuhan digital marketing saat ini. Selain itu, pelaksanaan operasional juga diatur dengan prinsip

syariah, yaitu mendukung kegiatan sosial dengan mendorong masyarakat melalui gerakan menjadi orang tua asuh di seluruh cabang, membantu masyarakat yang kurang mampu dan dhuafa, menyekolahkan anak yatim atau yatim piatu, dll. Dengan demikian, KSPPS Artha Bahana Syariah mampu bersaing dengan kompetitor lain di era serba digital ini.

b. Visi dan Misi

1) Visi :

“Menjadi Koperasi Yang Mampu Menggerakkan Ekonomi Umat Secara Syariah Islam dan Berperan Aktif di Bidang Sosial Masyarakat”

2) Misi :

- a) Terjalin hubungan baik antara anggota dan KSPPS demi tumbuhnya usaha Bersama.
- b) Memberikan service excellent kepada anggota dan masyarakat
- c) Menjalankan usaha dengan efektif, efisien dan transparan.
- d) Menjalankan usaha dengan sistem modern.
- e) Melakukan dakwah Syariah melalui pendampingan & edukasi kepada anggota.
- f) Membantu masyarakat yang kurang mampu, anak yatim/piatu, disabilitas dll melalui program penyaluran dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh).

c. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan dalam penelitian ini berada di Kantor Pusat Pati di Km.1, Jl. Raya Pati – Gabus, Semampir, Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah 59116, (0295) 383414.

2. Struktur Organisasi KSPPS Artha Bahana Syariah

Dalam lembaga atau organisasi terdapat struktur organisasi dala menjalankannya. Di KSPPS Artha Bahana Syariah sendiri organisasinya hampir sama dengan lembaga koperasi lainnya. Dimana kekuasaan tertinggi terletak pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dengan dipantau Dewan Pengawas Syariah (DPS). Berikut struktur organisasinya:

Keterangan:

1. Dewan Pengawas Syariah : 1) Ahmad Manhajus Sidat Sonhaji
2) Suprpto
2. Pengawas : Budiono
3. Direktur Utama : Umini S.E
4. Divisi IT dan E-Banking : Moh Arifin
5. Support : 1) Moh Zamroni
2) Kalvin
6. Divisi Kelembagaan Akuntansi dan Keuangan : 1) Kosmiati
2) Nor Kholisa
7. Direktur Manajemen Resiko & Kepatuhan : Hadi Suprpto, S.E S.pd
8. Divisi Admin Pembiayaan & SDM : Ninik Lisawati
9. Divisi Audit & Pemantauan Resiko : Dwi Nur WANTO
10. Divisi HRD & Remunerasi : Alusia Rena Hapsari
11. Divisi General Affair : Ninik Lisawati
12. Direktur Regional 1 : Kristianto
13. Direktur Regional 2 : Jasman
14. Direktur Regional 3 : Didi Mulyadi
15. Manajer Cabang Regional 1 :
Pati (Pusat) = Joko Slamet
Wedarijaksa = Legiman
Sukolilo = Suprpto
Gembong = Agus Sugianto
Dawe = Mas Nuri
16. Manajer Cabang Regional 2 :
Bandungan = Dewi Sulistiyowati
Suruh = Suamin
Magelang = Turi Nur Handayani
Ngadirejo = Alif
Karang Gede = Winarso
Ngandong = Abdul Rojad
Tempuran = Eka Erlina S
17. Manajer Cabang Regional 3 :
Wirosari = Ahmad Mufrikin
Randu Belatung = Mukhlisin
Purwodadi = Riyan

	Sragen	= Joko
	Kedawong	=Dimas Alfian
18.CS (Pati Pusat)	:	Delia Rahmawati
19.AO (Pati Pusat)	:	1) Sahuri
		2) Eko Pujiono
20.FO (Pati Pusat)	:	1) Bayu
		2) Edi Cahyono
21.Kasir (Pati Pusat)	:	Anif Rosidah
22.BO (Pati Pusat)	:	Indriyani

a. Struktur Organisasi KSPPS Artha Bhana Syariah Pati

- 1) Manager : Joko Selamat
- 2) Kasir : Anif Rosyidah
- 3) *Costumer Service* : Delia Rahmawati
- 4) *Account Officer* : Sahuri dan Eko Pujiono
- 5) *Funding Officer* : Bayu, Yoga, dan Edi Cahyono
- 6) OB : Nini

b. Kantor Cabang KSPPS Artha Bahana Syariah

- 1) ABS PATI (Kab.Pati)
 - Alamat : Jl.Raya Pati-Gabus Km 1
 - Telephone : 081390856766
- 2) ABS WEDARIJAKSA
 - Alamat : Jl.Pati-Tayu Km 9
 - Telephone : 081390945777
- 3) ABS GEMBONG
 - Alamat : Jl.Gembong-Colo Km 1
 - Telephone : 085327057005
- 4) ABS SUKOLILO
 - Alamat : Jl. Pati-Purwodadi km 25
 - Telephone : 082135668999
- 5) ABS WIROSARI
 - Alamat : Jl. Gajahmada no. 92 B
 - Telephone : 081228575100
- 6) ABS PURWODADI
 - Alamat : Jl Pegadaian 03/04
 - Telephone : 082136798444

7) ABS SRAGEN

- Alamat : Jl RA Kartini No. 8
- Telephone : 082136797444

8) ABS MAGELANG

- Alamat : Jl. Raya Secang No. 8
- Telephone : 081229884029

9) ABS KEDAWUNG SRAGEN

- Alamat : Jl. Jambangan-Grompol km.1
- Telephone : 085201751999

10) ABS BANDUNGAN

- Alamat : Jl. Tirtomulyo No. 82
- Telephone : 081228955818

11) ABS SURUH

- Alamat : Jl. Jalan Raya Suruh-Salatiga km. 0,1
- Telephone : 081215002555

12) ABS KARANGGEDE

- Alamat : Jl. Jalan Raya Karanggede-Gemolong km.1
- Telephone : 085290761111

13) ABS ANDONG

- Alamat : Jl. Magersari rt 21/8
- Telephone : 085226092999

14) ABS NGADIREJO

- Alamat : Jl. Jalan Raya Petirejo-Ngadirejo rt 01/02
- Telephone : 081322229

15) ABS RANDUBLATUNG

- Alamat : Jl. Jalan Raya Randublatung-Cepu No. 43
- Telephone : 081255558784

16) ABS TEMPURAN

- Alamat : Jl. Jalan Raya Magelang-Purworejo km. 11
- Telephone : 081244446384

17) ABS DAWE

- Alamat : Dawe
- Telephone : 082137487951

c. Jadwal Kerja KSPPS Artha Bahana Syariah

Tabel 4.1

Jadwal Kerja KSPPS Artha Bahan Syariah

No	Hari	Waktu Mulai Kerja	Waktu Istirahat	Waktu Selesai
1.	Senin	08.00	12.00-13.00	16.00
2.	Selasa	08.00	12.00-13.00	16.00
3.	Rabu	08.00	12.00-13.00	16.00
4.	Kamis	08.00	12.00-13.00	16.00
5.	Jumat	08.00	12.00-13.00	16.00
6.	Sabtu	08.00	12.00-13.00	16.00
7.	Minggu	-	-	-

Sumber : KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

d. Produk Simpanan dan Pembiayaan

Berikut produk-produk yang tersedia melalui KSPPS Artha Bahana Syariah dan telah diberikan kepada anggotanya dalam bentuk produk simpanan dan barang pembiayaan:

1) Simpanan

a) Simpanan Sukarela Wadi'ah (Si Rela)

Berdasarkan akad Wadiah Yad Ad-Dhammanah, simpanan sukarela adalah simpanan yang dapat dilakukan kapan saja dan ditarik kapan saja dengan jangka waktu yang tidak terbatas.

Keunggulannya meliputi:

1. Tidak ada biaya administrasi yang mengurangi saldo
2. Layanan antar jemput anggota bagi yang berhalangan datang ke kantor
3. Dapat berfungsi sebagai jaminan untuk pembiayaan atau transaksi lainnya.
4. Setiap bulan, terima bonus akhir di rekening anggota.

Syarat dan Ketentuan:

1. Membawa KTP atau SIM asli maupun fotocopy
2. Setoran awal minimal sebesar Rp 20.000
3. Setoran berikutnya minimal Rp 5.000

b) Simpanan Deposito Plus (Simplus)

Yaitu simpanan berjangka yang memungkinkan penarikan bonus lebih awal dengan imbalan barang atau uang tunai.

Keuntungannya meliputi:

1. Pengelolaan dana dilakukan sesuai prinsip Syariah
2. Bonus yang didapat bisa diambil diawal.
3. Bonus yang diterima dapat diambil secara langsung dalam bentuk tunai atau barang.
4. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
Syarat dan ketentuan berlaku meliputi:
 1. Membawa KTP dan SIM asli atau fotokopy
 2. Mengisi formulir permohonan keanggotaan dan buku keanggotaan KSPPS Artha Bahana Syariah.
 3. Setoran awal minimal Rp 10.000.000
 4. Jangka waktu minimal 12 bulan.

c) Simpanan Deposito Syariah

Yaitu simpanan berjangka yang dijalankan dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqoh* dan sesuai dengan prinsip Syariah.

Keunggulan yang didapatkan meliputi:

1. Pengelolaan dana secara Syariah
2. Bagi hasil yang kompetitif
3. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan

Syarat dan ketentuan:

1. Membawa KTP atau SIM asli atau fotocopy
2. Mengisi formulir permohonan keanggotaan dan buku keanggotaan KSPPS Artha Bahana Syariah.
3. Setoran awal minimum Rp 1.000.000

Tabel 4.2
Jangka Waktu dan Bagi Hasil

No	Jangka Waktu	Bagi Hasil Anggota
1.	3 bulan	38% per bulan
2.	6 bulan	46% per bulan
3.	12 bulan	48% per bulan

Sumber : KSPPS Artha Bahana Syariah
Pati

d) Simpanan Pendidikan Anak (Sididik)

Yaitu simpanan yang ditujukan untuk masa depan anak-anak anggota KSPPS Artha Bahana Syariah dan pendidikan anaknya.

Keuntungan menggunakan Sididik antara lain:

1. Akan menerima bonus dari KSPPS Artha Bahana Syariah pada saat anggota menerima raport berupa beasiswa atau perlengkapan sekolah yang telah ditentukan koperasi.
2. Menerima kenang-kenangan menarik berupa perlengkapan sekolah setiap pembukaan rekening Sididik.

Syarat dan Ketentuan meliputi:

1. Bagi hasil lebih tinggi dari tabungan biasa
2. Usia anak mulai 0-18 tahun
3. Jika sudah memiliki rekening di KSPPS Artha Bahana Syariah, penyetoran dilakukan sebulan sekali dengan jangka waktu penyetoran maksimal tiga tahun, atau melalui auto debit.
4. Dana setoran dan pengembangan bisa diambil sekaligus jika telah jatuh tempo.
5. Rekening tabungan ditutup dan sisa saldo dipindahkan ke tabungan sukarela jika tidak meyetor tiga kali berturut-turut.

Tabel 4.3
Simulasi Setoran dan Pengembangan Sididik

Setoran dan Pengembangan per Bulan	Setoran dan Pengembangan n 1 Tahun	Setoran dan Pengembangan n 2 Tahun	Setoran dan Pengembangan n 3 Tahun
50.000	613.200	1.269.000	1.989.000
75.000	919.800	1.903.500	2.983.500
100.000	1.226.400	2.538.000	3.978.000
125.000	1.533.000	3.172.500	4.972.500
150.000	1.839.600	3.825.000	5.967.000
200.000	2.452.800	5.076.000	7.956.000
250.000	3.066.000	6.345.000	9.945.000
300.000	3.679.200	7.614.000	11.934.000
350.000	4.292.400	8.883.000	13.923.000
400.000	4.905.600	10.152.000	15.912.000
450.000	5.518.800	11.421.000	17.901.000
500.000	6.132.000	12.690.000	19.890.000
600.000	7.358.400	15.228.000	23.868.000
700.000	8.584.800	17.766.000	27.846.000
800.000	9.811.200	20.304.000	31.824.000
900.000	11.037.600	22.842.000	35.802.000
1.000.000	12.264.000	25.380.000	39.780.000

Sumber : KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

2) Pembiayaan

System operasional KSPPS Artha Bahana Syariah diatur dalam 5 akad, antara lain :

- a) Akad Al-Murabahah, yaitu akad yang digunakan untuk pembelian barang
- b) Akad Al-Ijarah Talangan Haji, yaitu akad yang digunakan oleh anggota KSPPS Artha Bahana Syariah yang ingin menunaikan ibadah Haji dan pembayaran ditangani oleh koperasi.
- c) Akad Musyarakah, yang melibatkan penggunaan uang tunai dari KSPPS dan anggota sebagian melalui penerapan skema bagi hasil untuk membiayai usaha anggota.

- d) Akad Mudharabah, yaitu akad yang digunakan untuk pembiayaan usaha anggota dimana KSPPS Artha Bahana Syariah mendanai seluruh modal anggota dan anggota bertindak sebagai pelaksanan melalui sistem bagi hasil.

KSPPS Artha Bahana Syariah menawarkan jenis pembiayaan sebagai berikut:

a) Pembiayaan Angsuran Reguler

Yaitu pembiayaan yang diperuntukkan bagi anggota yang skema pembayarannya berdasarkan angsuran dari penghasilan bulanan. Selain itu pembiayaan ini menggunakan nisbah yang lebih rendah dibandingkan pembiayaan lainnya karena memiliki jangka waktu yang lebih panjang.

Tabel 4.4
Simulasi Angsuran Pembiayaan Reguler

Plafon Pembiayaan	Angsuran 1 Tahun	Angsuran 2 Tahun	Angsuran 3 Tahun
1.000.000	103.100	61.450	47.550
2.000.000	206.150	122.900	95.100
3.000.000	309.200	184.300	142.600
4.000.000	412.250	245.750	190.150
5.000.000	515.300	307.150	237.650
10.000.000	1.030.600	614.300	475.300
12.000.000	1.236.700	737.150	570.350
13.000.000	1.339.800	798.550	617.900
15.000.000	15.545.900	921.400	712.959
17.000.000	1.752.000	1.044.250	808.000
18.000.000	1.855.050	1.105.050	855.550
20.000.000	2.061.200	1.228.550	950.600

Sumber : KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

b) Pembiayaan Program Umroh

Anggota KSPPS Artha Bahana Syariah dapat memperoleh fasilitas ibadah umrah melalui program ini dengan membayar tunai atau diangsur sewaktu-waktu.

Fasilitas paket Ibadah Umroh meliputi:

1. Bimbingan mansik umroh
2. Bagasi maksimal 20 kg
3. Guide pengalaman
4. Mendapatkan makan 3x1 sehari berupa makanan Indonesia
5. Air zam-zam 5 liter
6. *City tour* Madinah-Makkah-Jeddah
7. Perlengkapan umroh, berupa: tas koper, tas paspor, dll
8. Kain irham atau mukena, buku doa dan seragam batik
9. *Airport Tax Handling*
10. Akomodasi sesuai paket

Syarat dan ketentuan pendaftaran meliputi:

1. Setor simpanan umroh sebesar Rp 5.000.000
2. KK dan KTP
3. Buku nikah asli (untuk suami istri)
4. Akte kelahiran untuk anak atau *single*
5. Foto 4x6 (4 lembar) background putih, focus wajah 7-% wanita berhijab.

Tabel 4.5
Talangan Umroh

Plafon Pembiayaan	Angsuran 1 Tahun	Angsuran 2 Tahun	Angsuran 3 Tahun
15.000.000	1.490.800	865.800	656.650
16.000.000	1.590.200	923.550	700.450
17.000.000	1.689.600	981.250	744.250
18.000.000	1.788.950	1.096.700	788.000
19.000.000	1.888.350	1.096.700	831.800
20.000.000	1.987.100	1.154.400	875.550
21.000.000	2.087.100	1.212.150	919.350
22.000.000	2.185.500	1.269.850	963.100

Sumber : KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

c) **Pembiayaan Talangan Haji**

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota yang ingin menunaikan ibadah haji untuk mendapatkan nomor bagian haji berdasarkan akad Al-Ijarah untuk menutup selisih biaya anggota.

Berikut keuntungan yang dihasilkan dari pembiayaan haji:

1. Talangan haji maksimal Rp 20.000.000
2. Jangka waktu talangan sampai 5 tahun
3. Tidak ada agunan
4. pemrosesan cepat
5. Dibantu proses pengurusan administrasi ke KEMENAG dan Bank Syariah yang ditunjuk.

Persyaratan dalam pengajuan pembiayaan talangan haji meliputi :

1. Membawa tabungan haji
2. Membayar biaya administrasi
3. Sertakan fotocopi KTP, KK, Surat Nikah, Surat

4. Keterangan Sehat dari yang Puskesmas sebanyak masing-masing 3 lembar.

Tabel 4.6
Angsuran Dana Talangan Haji

Plafon Pembayaran	10.000.000	15.000.000	20.000.000
Angsuran 1 Tahun	987.750	1.475.650	1.967.500
Angsuran 2 Tahun	567.200	850.800	1.134.400
Angsuran 3 Tahun	427.850	641.750	855.650
Angsuran 4 Tahun	358.700	538.000	717.300
Angsuran 5 Tahun	316.950	475.400	633.900

Sumber : KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

Adapun alur pendaftaran Dana Talangan Haji adalah sebagai berikut:

1. Anggota mendaftar dengan datang secara langsung ke kantor dengan membawa surat-surat untuk mengajukan pembiayaan talangan haji, dibantu oleh CS dan FO
 2. Anggota melengkapi formulir dan pembukaan rekening tabungan
 3. Kemudian, anggota diantar ke Bank Syariah yang telah ditunjuk
 4. Anggota diantar ke Kementerian Agama Kabupaten atau Kota untuk mendapatkan porsi Haji
 5. Anggota menunggu jadwal penetapan jadwal Haji setelah proses pendaftaran selesai pada waktu berikutnya.
- d) Pembiayaan Pemilihan Ekonomi Nasional (PEN)
Yaitu program yang ditujukan bagi pelaku UMKM dimasa pandemi dalam upaya membantu pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional.

Berikut keuntungan dari pembiayaan PEN ini:

1. Nisbah lebih murah dari pembiayaan
2. Plafon maksimal 250.000.000
3. Modal diperuntukkan bagi produksi (perdagangan, pertanian, usaha perikanan, pertambangan, dll)

Persyaratan yang dibutuhkan dalam pembiayaan PEN meliputi:

1. Memiliki usaha UMKM
2. Menyerahkan KTP, KK, dan agunan BPKB, maupun berupa saham, Bilyert berjangka

Tabel 4.7
Simulasi Angsuran Pembiayaan PEN

Plafon Pembayaran	Angsuran 1 Tahun	Angsuran 2 Tahun	Angsuran 3 Tahun
11.000.000	1.069.800	611.650	459.050
15.000.000	1.458.800	834.100	626.000
20.000.000	1.945.050	1.112.100	834.650
25.000.000	2.431.300	1.390.150	1.043.400
50.000.000	4.862.600	2.780.250	2.086.600
75.000.000	7.293.830	4.170.350	3.129.900
100.000.000	9.725.150	5.560.450	4.173.200
125.000.000	12.156.400	6.950.600	5.216.500
150.000.000	14.587.700	8.340.700	6.259.800
200.000.000	19.450.000	11.129.900	8.346.400
225.000.000	21.881.550	12.511.000	9.389.700
250.000.000	24.312.800	13.901.150	10.433.000

Sumber : KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

e) Pembiayaan Ultra Mikro (UMI)

Yaitu pembiayaan modal bagi usaha mikro kecil dengan margin atau bagi hasil yang lebih kecil dari pembiayaan umum dan regular dengan

plafon maksimal Rp.10.000.000 dengan jangka waktu maksimal 2 tahun.

Keuntungan yang didapatkan dari pembiayaan UMI yaitu:

1. Memiliki usaha mikro kecil
2. Tidak menerima pembiayaan dari fasilitas KUR
3. Menyerahkan jaminan (SHM, BPKB, Bilyert berjangka), KTP dan KK

Persyaratan pembiayaan UMI sebagai berikut:

1. Nisbah pembiayaan lebih murah dibandingkan pembiayaan umum maupun regular
2. Plafon pembiayaan sesuai aturan Undang-Undang Kementrian Keuangan Republik Indonesia
3. Pola pembayaran sistem angsuran bisa sampai dengan 2 tahun.

Tabel 4.8
Angsuran Pembiayaan UMI

Plafon Pembayaran	10 Bulan	12 Bulan	24 Bulan
1.000.000	115.050	98.400	56.750
2.000.000	230.100	196.750	113.450
3.000.000	345.100	295.150	170.200
4.000.000	460.150	393.500	226.900
5.000.000	575.250	491.900	283.600
6.000.000	690.200	590.250	340.350
7.000.000	690.200	688.650	397.050
8.000.000	920.250	787.000	453.800
9.000.000	1.035.250	885.400	510.500
10.000.000	1.150.300	983.750	567.200

Sumber : KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

3. Sistem Pembayaran

Terdapat 3 cara pembayaran di KSPPS Artha Bahana Syariah antara lain:

a) Pembayaran Jangka Pendek

Waktu ditentukan pembayaran ini ditujukan kepada para anggota sebagai dana talangan sementara untuk digunakan sebagai modal usaha maupun hajatan keluarga yang sifatnya waktunya pendek.

b) Pembayaran Musiman

Pembayaran musiman yaitu pembayaran yang dilakukan bagi para petani maupun perantau lokal untuk dimanfaatkan sebagai modal bertani yang panennya kurang dari tiga bulan sehingga dengan sistem ini tidak tidak terbebani disetiap bulannya.

c) Pembayaran Semesteran

Pembayaran berdasarkan sistem ini dilakukan setiap enam bulan, atau biasa disebut dengan semesteran, sehingga para petani dan pedagang bisa tumbuh dan mengembangkan hasil dari jerih payahnya mendapatkan estimasi pembayaran yang relatif lebih lama.

4. Nisbah Bagi Hasil Simpanan Berjangka Mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah

Tabel 4.9

Nisbah Bagi Hasil Simpanan Berjangka Mudharabah

Jangka Waktu	Bagi Hasil Anggota	Untuk Koperasi
3 bulan	38% /bulan	62% /bulan
6 bulan	46 % /bulan	54% /bulan
12 bulan	48 % /bulan	52% /bulan

Sumber : KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

a) Nisbah bagi hasil dengan jangka waktu 3 bulan 38% untuk anggota dan 62% untuk koperasi

b) Nisbah bagi hasil dengan jangka waktu 6 bulan 46% untuk anggota dan 54% untuk koperasi

- c) Nisbah bagi hasil dengan jangka waktu 48% untuk anggota dan 52% untuk koperasi.¹

5. Profil Tokoh Agama di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

1. Nama : H. Ahmad Manhajussidad Shonhaji, Lc., MSI
2. Tempat Tanggal Lahir : Rembang, 10 Oktober 1969
3. Alamat : Jln. Kenari Rt 05/ Rw 04 Wedarijaksa
Kec.Wedarijaksa Kab. Pati Jawa Tengah
4. Pendidikan : S1 Bahasa Arab Islamic University Medina KSA
S2 Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
5. Pengalaman Kerja : Guru MA Mathali'ul Falah Kajen
Dosen IPMAFA 2018
DPS BPRS Artha Mas Abadi 2022
DPS KSPPS Artha Bahana Syariah
6. Jabatan : Wakil Rois Syariah PCNU Pati,
Wakil Ketua MUI Pati,
Anggota FKUB Pati.

Peran tokoh agama terhadap karyawan KSPPS Artha Bahana Syariah yaitu dengan mengadakan seperti kajian kesyariatan yang diadakan setiap bulannya. Hal ini merupakan wadah untuk mempererat tali silaturahmi antar karyawan. Kegiatan ini tentu sangat mengedukasi semua karyawan, karena acara seperti ini pastinya penuh dengan pengetahuan dan ilmu lewat ceramah-ceramah kebaikan. Salah satunya adalah mengenai ilmu ekonomi islam yang nantinya dapat diterapkan sesuai syariat islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan kesyariatan pada training karyawan baru. Sedangkan pengaruhnya terhadap anggota KSPPS Artha Bahana Syariah yaitu dari sisi syariah koperasi melakukan edukasi lewat AO yang kemudian akan disampaikan kepada anggota, sehingga anggota sadar akan tanggung jawabnya. Selain anggota mendapat edukasi dari AO tokoh agama disini di setiap bulan Ramadhan mengadakan kajian keagamaan dengan anggota secara langsung dengan mendatangkan anggota ke koperasi

¹ Modul KSPPS Artha Bahana Syariah,2021.

kemudian menyampaikan ceramah keislaman kepada anggota yang sudah hadir.²

B. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.10

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan total responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 40 orang atau sebesar 40% dan total responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 orang atau 60%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang dijadikan sampel adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.11

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 20 tahun	2	2%
21-30 tahun	18	18%
31-40 tahun	36	36%
41-50 tahun	32	32%
> 50 tahun	12	12%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

² Wawancara dengan Bapak Hadi Suprpto, Tanggal 21 Januari 2023 di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa umur responden yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu dari umur kurang dari 20 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau 2%, umur antara 21-30 tahun yaitu sebanyak 18 orang atau 18%, umur antara 31-40 tahun yaitu sebanyak 36 orang atau 36%, umur antara 41-50 tahun yaitu sebanyak 32 orang atau 32%, dan umur lebih dari 50 tahun yaitu sebanyak 12 orang atau 12%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang dijadikan sampel yaitu antara umur 31-40 tahun.

- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	1	1%
SMP	14	14%
SMA	57	57%
S1	28	28%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden anggota KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu pendidikan SD sebanyak 1 orang atau 1%, pendidikan SMP sebanyak 14 orang atau 14%, pendidikan SMA sebanyak 57 orang atau 57%, pendidikan S1 sebanyak 28 orang atau 28%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang dijadikan sampel yaitu dengan pendidikan terakhir SMA.

- d. Karakteristik Responden Yang Memiliki Tabungan Berjangka Mudharabah Syariah

Tabel 4.13

Karakteristik Responden Yang Menggunakan Simpanan Berjangka Mudharabah Syariah

Keterangan	Jumlah Responden	Yang Menggunakan Simpanan Berjangka Mudharabah	Persentase (%)
Ya	100	100	100%
Tidak	0	0	0 %
Total	100%	100%	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas anggota KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang menggunakan simpanan berjangka mudharabah syariah yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

- e. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4.14

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Lama Menjadi Anggota	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 1 tahun	2	2%
1-2 tahun	21	21%
3-4 Tahun	36	36%
> 5 tahun	41	41%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa anggota KSPPS Artha Bahana Syariah Pati dengan lama menabung selama kurang dari 1 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau 2%, kemudian dengan lama menabung selama 1-2 tahun sebanyak 21 orang atau 21%, dengan lama menabung 3-4 tahun yaitu sebanyak 36%, dan dengan lama menabung selama > 5 tahun sebanyak 41 orang. Hal

ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang dijadikan sampel yaitu dengan lama menabung selama > 5 tahun.

C. Hasil Penelitian

1. Variabel Nisbah Bagi Hasil

Tabel 4.15
Ringkasan Jawaban Variabel Nisbah Bagi Hasil

Butir Pernyataan	Nisbah Bagi Hasil (X1)					
	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
	5	4	3	2	1	
P1	50	45	4	1	0	100
P2	56	39	4	1	0	100
P3	51	42	6	1	0	100
P4	57	37	5	1	0	100
P5	49	45	5	1	0	100
P6	58	36	5	1	0	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju atas nisbah bagi hasil simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Dan dapat dilihat jika dari 100 responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian mengungkapkan bahwa mereka sangat setuju dengan nisbah bagi hasil simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Yaitu dapat dilihat sebanyak 50 responden sangat setuju dengan pernyataan pertama, 56 responden sangat setuju dengan pernyataan kedua, 51 responden sangat setuju dengan pernyataan ketiga, 57 responden sangat setuju dengan pernyataan keempat, 49 responden sangat setuju dengan pernyataan kelima, dan 58 responden sangat setuju dengan pernyataan keenam.

2. Variabel Peran Tokoh Agama

Tabel 4.16
Ringkasan Jawaban Variabel Peran Tokoh Agama

Butir Pernyataan	Peran Tokoh Agama (X ₂)					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
P1	51	44	4	1	0	100
P2	39	49	11	1	0	100
P3	54	34	11	1	0	100
P4	45	45	8	2	0	100
P5	63	31	5	1	0	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju atas peran tokoh agama pada simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Dan dapat dilihat jika dari 100 responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian mengungkapkan bahwa mereka sangat setuju dengan peran tokoh agama pada simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Yaitu dapat dilihat sebanyak 51 responden sangat setuju dengan pernyataan pertama, 39 responden sangat setuju dengan pernyataan kedua, 54 responden sangat setuju dengan pernyataan ketiga, 45 responden sangat setuju dengan pernyataan keempat, dan 63 responden sangat setuju dengan pernyataan kelima.

3. Variabel Keamanan

Tabel 4.17
Ringkasan Jawaban Variabel Keamanan

Butir Pernyataan	Keamanan (X3)					Jumlah
	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1	
P1	47	47	5	1	0	100
P2	45	46	7	2	0	100
P3	57	35	7	1	0	100
P4	50	40	8	2	0	100
P5	57	40	2	1	0	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju atas keamanan pada simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Dan dapat dilihat jika dari 100 responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian mengungkapkan bahwa mereka sangat setuju dengan keamanan pada simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Yaitu dapat dilihat sebanyak 47 responden sangat setuju dengan pernyataan pertama, 45 responden sangat setuju dengan pernyataan kedua, 57 responden sangat setuju dengan pernyataan ketiga, 50 responden sangat setuju dengan pernyataan keempat, dan 57 responden sangat setuju dengan pernyataan kelima.

4. Variabel Keputusan Anggota

Tabel 4.18
Ringkasan Jawaban Variabel Keputusan Anggota

Butir Pernyataan	Keputusan Anggota (Y)					Jumlah
	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1	
P1	57	41	1	1	0	100
P2	52	37	9	2	0	100
P3	78	20	2	0	0	100
P4	63	34	2	1	0	100
P5	68	30	1	1	0	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika sebagian tanggapan dari responden mengatakan sangat setuju atas keputusan anggota KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Yang berarti anggota memutuskan untuk menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Sehingga dapat disimpulkan jika dari 100 responden yang berpartisipasi dalam penelitian memutuskan untuk menabung pada simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

D. Analisis Data dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian tersebut valid atau tidak. Jika pertanyaan di dalam angket tersebut mencakup sesuatu yang diukur, maka kuesioner tersebut dikatakan valid.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya pernyataan atau indikator tersebut adalah valid. Kemudian apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya pernyataan atau indicator tersebut adalah tidak valid. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada table 4.19 Sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Nisbah Bagi Hasil	X1.1	0,777	0,196	Valid
	X1.2	0,796	0,196	Valid
	X1.3	0,775	0,196	Valid
	X1.4	0,792	0,196	Valid
	X1.5	0,753	0,196	Valid
	X1.6	0,812	0,196	Valid
Peran Tokoh Agama	X2.1	0,717	0,196	Valid
	X2.2	0,829	0,196	Valid
	X2.3	0,762	0,196	Valid

	X2.4	0,809	0,196	Valid
	X2.5	0,740	0,196	Valid
Keamanan	X3.1	0,737	0,196	Valid
	X3.2	0,756	0,196	Valid
	X3.3	0,776	0,196	Valid
	X3.4	0,831	0,196	Valid
	X3.5	0,735	0,196	Valid
Keputusan Anggota	Y.1	0,543	0,196	Valid
	Y.2	0,845	0,196	Valid
	Y.3	0,533	0,196	Valid
	Y.4	0,699	0,196	Valid
	Y.5	0,753	0,196	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel di atas pada variabel Nisbah Bagi Hasil (X_1) yang terdiri dari 6 pernyataan, variabel Peran Tokoh Agama (X_2) yang terdiri dari 5 pernyataan, variabel Keamanan yang terdiri dari 5 pernyataan, dan variabel Keputusan Anggota (Y) yang terdiri dari 5 pernyataan diperoleh bahwa setiap item pernyataan menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,196$), hal tersebut berarti setiap item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas diperlukan untuk mengetahui derajat konsistensi suatu alat ukur, serta apakah alat tersebut dapat dipercaya dan tetap konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Ketika nilai yang dicapai selama prosedur pengujian menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* $> 0,60$ instrumen dikatakan reliabel, sedangkan jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.³ Dalam melakukan uji reabilitas peneliti akan menggunakan SPSS 25. Kuesioner ini akan dilakukan pengujian dengan jumlah responden 100 orang. Dibawah ini merupakan tabel hasil perhitungan uji reabilitas sebagai berikut:

³ Masrukhin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Kudus : Media Ilmu Press & Mibarda Publishing, 2009), 171.

Tabel 4.20
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>N of item</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Nisbah Bagi Hasil (X_1)	6	0,875	Reliabel
Peran Tokoh Agama (X_2)	5	0,831	Reliabel
Keamanan (X_3)	5	0,825	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	5	0,833	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel di atas diperoleh setiap variabel terikat (Nisbah Bagi Hasil, Peran Tokoh Agama, dan Keamanan) dan variabel bebas (Keputusan Anggota) menunjukkan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 yang artinya setiap item variabel dinyatakan reliabel.

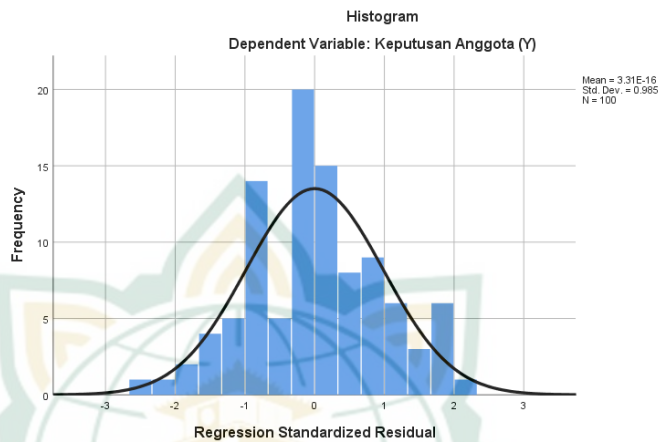
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal ataupun tidak maka diperlukan uji normalitas. Suatu data dianggap bertistribusi normal ketika nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya nilai residual dinyatakan berdistribusi normal.⁴ Uji statistic yang bias dipakai untuk melakukan uji normalitas residual yaitu uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S digunakan untuk membuat hipotesis H_0 (data residual berdistribusi normal) dan H_A (data residual berdistribusi tidak normal). Berikut merupakan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

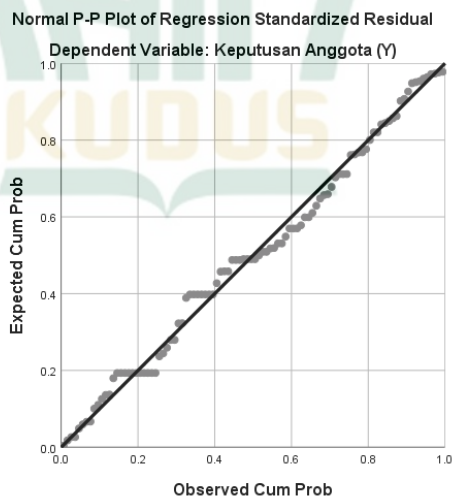
⁴ Dwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 71

Gambar 4.1
Histogram



Setelah melihat grafik histogram tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dari kurva keputusan anggota KSPPS Artha Bahana Syariah memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan maupun kiri. Serta garisnya menyerupai bentuk lonceng, sehingga data dianggap distribusi normal.

Gambar 4.2
Grafik P-Plot



Suatu normalitas dapat dilihat juga melalui penyebaran data atau titik-titik yang terdapat sumbu diagonal pada grafik. Apabila titik-titik tersebut mendekati garis normal, maka dianggap bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal, begitupun sebaliknya. Dari gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya, maka data itu dianggap berdistribusi normal.

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17238178
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.060
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, nilai (sig) Kolmogorov-Smirnov menunjukkan $0,200 > 0,05$, berdasarkan nilai tersebut maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. sehingga dapat diasumsikan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen ataupun tidak maka diperlukan uji multikolinieritas. Untuk model regresi yang baik maka sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Nilai yang menunjukkan tidak

adanya multikolinieritas yaitu memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan VIF <10.⁵

Tabel 4.22
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.920	1.096		3.577	.001		
	Nisbah Bagi Hasil (X1)	.335	.082	.426	4.062	.000	.227	4.396
	Peran Tokoh Agama (X2)	.182	.087	.205	2.097	.039	.261	3.827
	Keamanan (X3)	.271	.083	.297	3.286	.001	.306	3.268

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota (Y)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Sesuai dengan perhitungan nilai tolerance berdasarkan table diatas, tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1, yang artinya tidak terdapat korelasi antar variabel Nisbah Bagi Hasil, Peran Tokoh Agama, dan Keamanan. Dari perhitungan nilai VIF juga terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai VIF lebih besar dari 10. Dengan demikian bias dikatakan variabel dependen dalam model regresi tidak menunjukkan multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke

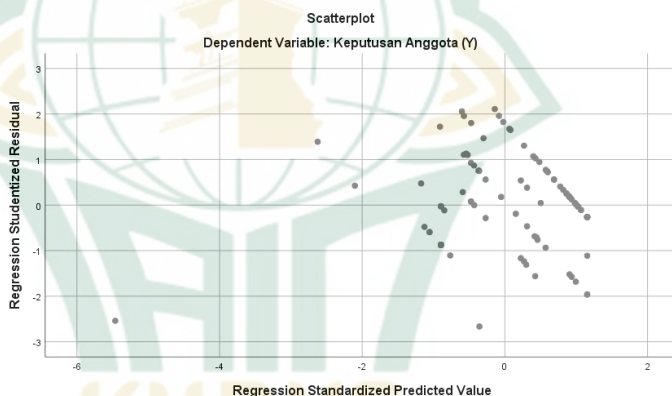
⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*,108.

pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Deteksi homoskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik berjarak seragam di atas dan di bawah posisi sumbu 0 sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.⁶ Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 4.3

Scatterplot



Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan Scatterplot di atas, titik-titik tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁶ Nikolaus Duli, , *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019),122.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara persial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel dependen.⁷ Model analisis regresi ini untuk membuktikan pengaruh Nisbah Bagi Hasil (X_1), Peran Tokoh Agama (X_2), dan Keamanan (X_3) terhadap keputusan anggota (Y) di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda yang memperoleh dengan memakai *software SPSS*:

Tabel 4.23
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffie ints	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.920	1.096		3.577	.001
	Nisbah Bagi Hasil	.335	.082	.426	4.062	.000
	Peran Tokoh Agama	.182	.087	.205	2.097	.039
	Keamanan	.271	.083	.297	3.286	.001

a. Dependent Variable: Keputusan anggota

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Menurut tabel di atas maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,920 + 0,335X_1 + 0,182X_2 + 0,271X_3$$

⁷ Duwi Prayitno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eview* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022),3.

Berdasarkan nilai koefisien yang terdapat pada masing-masing variabel independen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Nilai koefisien konstanta berdasarkan hasil penelitian yaitu sebesar 3,920 menunjukkan nilai yang positif, hal tersebut artinya ketika variabel independen X_1 (nisbah bagi hasil), X_2 (peran tokoh agama), dan X_3 (keamanan) nilainya 0, maka variabel keputusan anggota memiliki nilai sebesar 3,920.
- b) Pada variabel X_1 yaitu nisbah bagi hasil memiliki nilai koefisien sebesar 0,335 artinya setiap variabel nisbah bagi hasil bertambah satu poin, maka keputusan anggota akan meningkat sebanyak 0,335, sebaliknya jika terjadi penurunan variabel nisbah bagi hasil maka akan turun pula keputusan anggota. Karena koefisien variabel nisbah bagi hasil bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara variabel nisbah bagi hasil terhadap keputusan anggota.
- c) Pada variabel X_2 yaitu peran tokoh agama memiliki nilai koefisien sebesar 0,182 artinya setiap variabel peran tokoh agama bertambah satu poin, maka keputusan anggota akan meningkat sebesar 0,182, sebaliknya jika variabel peran tokoh agama mengalami penurunan maka akan turun pula keputusan anggota. Karena koefisien variabel peran tokoh agama bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara variabel peran tokoh agama terhadap keputusan anggota.
- d) Pada variabel X_3 yaitu keamanan memiliki nilai koefisien sebesar 0,271 artinya setiap variabel keamanan bertambah satu poin, maka keputusan anggota akan meningkat sebesar 0,271, sebaliknya jika variabel keamanan mengalami penurunan maka akan turun pula keputusan anggota. Karena koefisien variabel keamanan bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara variabel keamanan terhadap keputusan anggota.

b. Uji Parsial (T)

Uji t bertujuan menentukan apakah variabel terikat berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel bebas. Dalam hal ini untuk membuktikan secara parsial variabel nisbah bagi hasil, peran tokoh agama, dan keamanan berpengaruh secara signifikan atau tidak pada keputusan anggota. Tingkat signifikansi yang digunakan pengujian 0,05. Berikut adalah hasil uji t (parsial) dari olah data SPSS:

Tabel 4.24
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.920	1.096		3.577	.001
	Nisbah Bagi Hasil	.335	.082	.426	4.062	.000
	Peran Tokoh Agama	.182	.087	.205	2.097	.039
	Keamanan	.271	.083	.297	3.286	.001

a. Dependent Variable: Keputusan anggota

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji t (parsial) di atas, bias dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji variabel Nisbah Bagi Hasil (X_1)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($5\% : 2 = 2,5\%$ atau $0,025$ uji dua sisi) dan $df (n-k-1) = 100 - 3 - 1 = 96$ maka didapatkan t_{tabel} sebesar $1,984$. Maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,062 > 1,984$) dan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,00 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

b) Uji variabel Peran Tokoh Agama (X_2)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($5\% : 2 = 2,5\%$ atau $0,025$ uji dua sisi) dan $df (n-k-1) = 100 -$

3-1 = 96 maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,984. Maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,097 > 1,984$) dan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,039 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

c) Uji variabel Keamanan (X_3)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($5\% : 2 = 2,5\%$ atau $0,025$ uji dua sisi) dan $df (n-k-1) = 100-3-1 = 96$ maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,984. Maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,286 > 1,984$) dan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melakukan uji apakah variabel terikat (nisbah bagi hasil, peran tokoh agama, dan keamanan) berpengaruh secara bersama-sama secara signifikan atau tidak terhadap variabel bebas (keputusan anggota). H_0 ditolak dan H_a diterima saat $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan rumus $F (n-k-1)$, $F (100-3-1)$, $F (96)$, sehingga didapatkan F_{tabel} 2,70. Dibawah ini merupakan hasil Uji F simultan:

Tabel 4.25
Hasil Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	430.927	3	143.642	101.340	.000
	Residual	136.073	96	1.417		
	Total	567.000	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota (Y)

b. Predictors: (Constant), Keamanan (X3), Peran Tokoh Agama (X2), Nisbah Bagi Hasil (X1)

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan dengan pengujian yang dilakukan melalui perhitungan SPSS, bisa diamati bahwa nilai dari F_{hitung} yaitu sebanyak 101.340 menunjukkan nilai positif dengan tingkat signifikansi 0,05. Sehingga nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($101.340 > 2,70$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka bisa disimpulkan bahwa nisbah bagi hasil, peran tokoh agama, dan keamanan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

d. Koefisiensi Determinan (R^2)

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Hasil dari uji koefisien determinasi dengan menggunakan *software* SPSS ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4.26
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872	.760	.753	1.191
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Peran Tokoh Agama Nisbah Bagi Hasil				
b. Dependent Variable: Keputusan anggota				

umber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari besarnya Adjusted R square yaitu 0,753, hal tersebut artinya 75,3% variabel keputusan anggota dapat dipengaruhi oleh kedua variabel independen (nisbah bagi hasil, peran tokoh agama, dan keamanan) dengan sisa presentase yaitu ($100\% - 75,3\% = 24,7\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar variabel.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Simpanan Berjangka Mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

Berdasarkan hipotesis penelitian atau jawaban sementara mengenai masalah penelitian bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Kemudian dilakukan uji secara parsial menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

Berdasarkan perhitungan regresi, nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,062 > 1,984$) dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang artinya hipotesis alternative diterima, nilai koefisien regresi positif yaitu 0,335 yang artinya berbagai item yang terdapat dalam variabel nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat nisbah bagi hasil adalah proporsi besarnya bagi hasil antara mudharib dan shahibul mal yang sudah disepakati bersama. Jika pihak KSPPS Artha Bahana Syariah Pati dapat memberikan tingkat bagi hasil yang lebih tinggi kepada anggota maka akan semakin meningkatkan keputusan anggota masyarakat untuk memilih menyimpan dananya pada KSPPS Artha Bahana Syariah Pati dengan imbalan akan mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zasza Daniel, dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah” bahwa bagi hasil pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan Syariah tabungan mudharabah.

Tingkat bagi hasil sangat penting dalam menyakinkan nasabah untuk membuka rekening tabungan bank syariah. Karena sebelum nasabah memutuskan untuk membuka tabungan di bank syariah maka nasabah akan mempertimbangkan tingkat bagi hasil terlebih dahulu apakah ia akan menabung atau tidak di bank syariah.⁸

2. Pengaruh Peran Tokoh Agama Terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Simpanan Berjangka Mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

Berdasarkan hipotesis penelitian atau jawaban sementara mengenai masalah penelitian bahwa peran tokoh agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Kemudian dilakukan uji secara parsial menunjukkan bahwa peran tokoh agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

Berdasarkan perhitungan regresi, peran tokoh agama berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,097 > 1,984$) dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,039 < 0,05$) yang artinya hipotesis alternative diterima, nilai koefisien regresi positif yaitu 0,182 yang artinya berbagai item yang terdapat dalam variabel peran tokoh agama berpengaruh terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa peran tokoh agama sangat penting terhadap keputusan anggota menabung. Tokoh agama di KSPPS Artha Bahana Syariah ini akan memberikan pengarahan kepada anggota terutama dalam hal bertransaksi secara syariah dan sesuai dengan

⁸ Zasza Daniel, Muhlis Ruslan, and I Nyoman Mariantha, Pengaruh Bagi Hasil Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah', 147-160.

prinsip islam, terhindar dari riba yang dapat memberikan dampak kerugian terhadap anggota KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Maka dari itu, tokoh agama sangat berperan penting dalam bidang ekonomi terutama pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmad Sugeng dkk (2021), dengan judul “Pengaruh Kyai Terhadap Keputusan Menabung Santri di BMT Nurul Iman (Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo Muaro Jambi) menyimpulkan bahwa Kyai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung santri.

Seorang tokoh agama merupakan pusat kepemimpinan dan penokohan di lingkungan masyarakat. Keahlian dalam bidang agama dan karisma yang muncul pada tokoh agama membuat posisi seorang tokoh agama sangat berpengaruh baik di lingkungan masyarakat. Keberadaan tokoh agama dalam kehidupan bermasyarakat khususnya ber-muamalah atau berekonomi secara Syariah akan sangat membantu dalam mengubah pemahaman masyarakat akan sistem perekonomian Syariah khususnya penggunaan produk perbankan Syariah dalam hal ini tabungan mudharabah.⁹

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Simpanan Berjangka Mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati

Berdasarkan hipotesis penelitian atau jawaban sementara mengenai masalah penelitian bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Kemudian dilakukan uji secara parsial menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

⁹ Sissah, Subhan, and Susanto, Pengaruh Kyai Terhadap Minat Menabung Santri Di BMT Nurul Iman (Studi Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo Muaro Jambi),14-27.

Berdasarkan perhitungan regresi, keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,286 > 1,984$) dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$) yang artinya hipotesis alternative diterima, nilai koefisien regresi positif yaitu 0,271 yang artinya berbagai item yang terdapat dalam variabel keamanan berpengaruh terhadap keputusan anggota menggunakan simpanan berjangka mudharabah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa keamanan untuk menabung di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati sangat penting karena dengan keamanan maka anggota akan merasa aman jika ingin menabung di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Seperti yang kita ketahui bahwa koperasi sampai saat ini belum juga dijamin oleh LPS seperti pada lembaga keuangan lainnya. Maka dari itu KSPPS Artha Bahana Syariah Pati dapat meningkatkan keamanan dana anggotanya. Selain keamanan dana anggota, keamanan jika anggota membawa uang serta barang yang dibawa saat berada di lingkungan koperasi agar terhindar dari hal kriminal juga perlu dijaga.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Emila Shiliha (2022) dengan judul “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang Lahat” bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah untuk menabung di bank syariah.

Keamanan nasabah dalam bertransaksi di bank syariah mempengaruhi nasabah dalam menabung. Bank syariah akan memberikan keamanan bagi nasabahnya dalam menyimpan dana. Dengan memberikan keamanan maka akan menumbuhkan kenyamanan bagi nasabah sehingga tidak perlu khawatir dalam menyimpan dananya. Jika keamanan di bank syariah tidak terjamin maka nasabah

pasti akan merasa ragu dalam menyimpan dananya atau melakukan transaksi di bank syariah.¹⁰



¹⁰ Emila Shiliha, Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang Lahat”, 16-24.